

ABSTRACT

**Behavioral Analysis of Integrated Antenatal Care (ANC) Pregnant Women
in Three Working Areas of Jombang District Health Center with the
Integrated Behavior Model (IBM) Approach**

The Integrated Pregnancy Screening (ANC) in Puskesmas is a comprehensive and high-quality pregnancy screening that is performed to detect pregnancy problems early and to prevent the death of mothers. Achieving the integrated ANC visit to Jombang Regency in 2018 has not reached the 100% target.

The purpose of this study was to analyze several factors that influence maternal behavior in order to review the Integrated ANC on the Puskesmas in the three work areas of the Jombang District Health Center using the integrated behavioral model approach. The method of this study included observational research with a cross-sectional design. The study was conducted in three Puskesmas workplaces, the Jelakombo, Jabon and Cukir Health Centers in Jombang Regency, with a sample of 110 pregnant women aged 1-5 months gestational age.

The results showed that the intention of the mothers in performing the integrated ANC examination on the puskesmas was influenced by the perceived control ($p = 0.021$) and the self-efficacy ($p = 0.007$), and the behavior of pregnant women by the intention of behavior was affected ($p = 0.015$) and salience of behavior ($p = 0.020$). The conclusion of this study shows that the intention of pregnant women to perform an integrated ANC examination is influenced by the perception of control and self-efficacy, while the behavior of pregnant women is examined by an integrated ANC that is influenced by intention and habit. The suggestion that can be derived from this study is how important it is to consider the determinants of the intent and behavior of the integrated ANC test when creating a program to improve the achievement of integrated ANC visits. Puskesmas will need to coordinate between cross-program programs to regulate specific processes in integrated ANC investigations and to disseminate information and education from sufficient health workers on the nature of the services provided and the benefits of integrated ANC.

Keyword : Integrated ANC, Puskesmas, Behavior, IBM

ABSTRAK

Analisis Perilaku Ibu Hamil Periksa Antenatal Care (ANC) Terpadu di Tiga Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Jombang dengan Pendekatan Teori *Integrated Behavior Model* (IBM)

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Terpadu di Puskesmas merupakan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif dan berkualitas yang dilakukan untuk mendeteksi masalah kehamilan secara dini sebagai salah satu upaya pencegahan kematian ibu. Capaian kunjungan ANC Terpadu di Kabupaten Jombang pada tahun 2018 belum memenuhi target 100%. Rendahnya kunjungan ibu hamil disebabkan oleh perilaku ibu yang tidak melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas. Perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan ANC Terpadu di Puskesmas ditentukan oleh niat dan beberapa faktor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku ibu untuk periksa ANC Terpadu di Puskesmas di tiga wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Jombang menggunakan pendekatan Teori *Integrated Behavior Model*. Metode penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di tiga wilayah kerja Puskesmas yakni Puskesmas Jelaombo, Jabon dan Cukir Kabupaten Jombang dengan sampel penelitian ini adalah 110 ibu hamil dengan usia kehamilan 1 – 5 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan niat ibu dalam melaksanakan pemeriksaan ANC Terpadu di Puskesmas dipengaruhi oleh *perceived control* ($p=0,021$) dan *self efficacy* ($p=0,007$) dan perilaku ibu hamil dipengaruhi oleh *intention to perform the behavior* ($p=0,015$) dan *salience of behavior* ($p=0,020$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa niat ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC Terpadu dipengaruhi oleh persepsi pengendalian dan efikasi diri, sedangkan perilaku ibu hamil memeriksakan ANC Terpadu dipengaruhi niat dan kebiasaan. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan faktor penentu niat dan perilaku pemeriksaan ANC Terpadu dalam menyusun program peningkatan capaian kunjungan ANC Terpadu. Puskesmas perlu melakukan koordinasi antar lintas program untuk pengaturan alur khusus pada pemeriksaan ANC Terpadu dan penyebaran informasi maupun edukasi oleh tenaga kesehatan yang cukup tentang jenis-jenis layanan yang diberikan dan manfaat ANC Terpadu.

Kata Kunci : ANC Terpadu, Puskesmas, Perilaku, IBM